

ABSTRAK

EKSPLOITASI TUBUH PEREMPUAN DALAM IKLAN SABUN MENURUT HUKUM POSITIF

Oleh : Jesi Eriani

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Moh Zeinudin S.H., S.HI., M.HUM

Dosen Pembimbing Pendamping : Moh Zainol Arief S.H., M.H

Perempuan ini menjadi icon produk yang ditawarkan. Bahkan untuk iklan produk yang tidak ada sangkut pautnya dengan bagian tubuh perempuan pun, sosok ini selalu dihadirkan sebagai daya tarik. Ironisnya, banyak diantara perempuan sendiri tidak menyadari bias iklan tersebut, bahkan menganggapnya sebagai suatu hal yang wajar dan tidak perlu dipersoalkan melalui iklannya.

Secara umum, eksploitasi adalah suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan agar bisa mengambil keuntungan ataupun memanfaatkan suatu hal secara berlebihan dan penuh dengan kesewenang-wenangan tanpa adanya tanggung jawab. Umumnya, tindakan ini akan menimbulkan kerugian pada pihak lain, baik itu manusia, hewan, dan berbagai lingkungan lain yang ada di sekitarnya.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa perlindungan hukum diartikan sebagai perlindungan yang diberikan oleh peraturan perundang – undangan, dalam hal ini Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Perdagangan Orang. Perlindungan hukum terhadap korban selama ini didasarkan pada KUHP sebagai sumber hukum materiil, dengan menggunakan KUHAP sebagai hukum acaranya

Eksploitasi terhadap perempuan di dalam media iklan telah membawa dampak negatif yang cukup besar terhadap masyarakat khususnya para perempuan. Masyarakat yang telah terdoktrin oleh rayuan media massa tersebut, akan mau melakukan hal apa pun untuk tampil menjadi sosok perempuan yang telah dicitrakan. Tak peduli besaran uang yang dikeluarkan serta mengesampingkan resiko yang akan terjadi terhadap dirinya. Hal ini akan sangat memberikan banyak keuntungan bagi kaum kapitalis

Komite media massa serta periklanan pun sepatutnya menyadari dan lebih selektif lagi ketika menampilkan atau membuat iklan-iklan di media massa sehingga hal yang ditampilkan tidak memberikan dampak negatif bagi pihak manapun.

Kata kunci: Eksploitasi, Iklan, Perempuan

ABSTRACT

EXPLOITATION OF WOMEN'S BODY IN SOAP ADVERTISING ACCORDING TO POSITIVE LAW

By : Jesi Eriani

Main Advisor : Dr. Moh Zeinudin S.H., S.HI., M.HUM

Advisory Lecturer : Moh Zainol Arief S.H., M.H

This woman became an icon of the products offered. Even for product advertisements that have nothing to do with women's body parts, this figure is always presented as an attraction. Ironically, many of the women themselves are not aware of the ad's bias, even considering it as a natural thing and does not need to be questioned through the advertisement.

In general, exploitation is an action or activity carried out in order to take advantage or take advantage of something excessively and arbitrarily without any responsibility. Generally, this action will cause harm to other parties, be it humans, animals, and various other environments around them.

In simple terms it can be said that legal protection is defined as the protection provided by laws and regulations, in this case Law Number 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims and Law Number 21 of 2007 concerning Eradication of Trafficking in Persons. Legal protection for victims has so far been based on the Criminal Code as a source of material law, using the Criminal Procedure Code as the procedural law

The exploitation of women in advertising media has had a significant negative impact on society, especially women. People who have been indoctrinated by the seduction of the mass media, will be willing to do anything to appear as a woman who has been imaged. No matter the amount of money spent and put aside the risks that will occur to him. This will greatly benefit the capitalists

The mass media and advertising committee should also be aware of and be more selective when displaying or creating advertisements in the mass media so that what is displayed does not have a negative impact on any party.

Keywords: Exploitation, Advertising, Women